

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT TUNAS BARU LAMPUNG TBK PERIODE 2020-2023

Ersi Sisdianto¹, Uus Diansyah², Okta Kurniawan³
ersisisdianto@radenintan.ac.id¹, uusdiansyah0@gmail.com²,
oktakurniawan777@gmail.com³
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

ABSTRAK

Dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Tunas Baru Lampung Tbk selama 4 tahun terakhir. Hasilnya menunjukkan bahwa Perusahaan telah memiliki kinerja keuangan yang sangat baik selama 4 tahun terakhir, tetapi belum berhasil mengurangi hutang jangka pendeknya. Studi kasus kuantitatif deskriptif ini menggunakan laporan keuangan PT Tunas Baru Lampung dari tahun 2020-2023 sebagai sumber data. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, dan proses pengumpulan data didokumentasikan.

Kata Kunci : Rasio, Analisis, Likuiditas.

PENDAHULUAN

PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) adalah bagian dari Grup Sungai Budi, yang merupakan salah satu industri pertanian tertua di Indonesia. Didirikan pada tahun 1947, TBLA berdiri dengan tujuan mendukung kemajuan bangsa dan memanfaatkan keunggulan pertanian Indonesia. PT Tunas Baru Lampung Tbk mulai beroperasi di Lampung pada tahun 1975 dan telah berkembang menjadi salah satu produsen minyak goreng terbesar dan paling murah di negara sejak saat itu. Pada 14 Februari 2000, PT Tunas Baru Lampung Tbk masuk ke Bursa Efek Jakarta. Tunas Baru Lampung (2016). Subsektor Perkebunan kelapa sawit memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia. Selain berfungsi sebagai sumber bahan baku dan penyerap tenaga kerja, kelapa sawit adalah komoditas ketiga terbesar dalam pendapatan negara setelah gas dan minyak (Ambarwati, Sudarwati, and Widayanti 2017).

Laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari proses akuntansi yang menunjukkan kinerja dari posisi dan kinerja keuangan perusahaan (Aprilia, Anggraini, and Yani 2023). Laporan keuangan perusahaan memberikan informasi tentang bagaimana manajemen Perusahaan mengelola sumber daya miliknya. Perkembangan Perusahaan sangat bergantung pada modal yang ditanamkan oleh spekulator, jadi Perusahaan harus berkinerja baik agar spekulator percaya untuk menanamkan modalnya padanya (Yordan, Nedi, and Ardiansyah 2020). Laporan keuangan suatu Perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, menunjukkan kondisi keuangannya. Untuk melihat kondisi tersebut dapat menggunakan analisis rasio keuangan dalam laporan keuangan tersebut untuk menilai keberhasilan kinerja Perusahaan atau sebagai dasar untuk memperbaiki kondisi Perusahaan di masa yang akan datang (Barus, Sudjana, and Sulasmiyati 2017).

Laporan keuangan biasanya dianalisa setiap periode, tetapi analisis rasio keuangan berguna sebagai alat penghubung untuk mempertanggung jawabkan kinerja laporan keuangan dan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pada periode selanjutnya (Sukma and Yadnyana 2016). Analisis rasio keuangan adalah Kumpulan indeks yang terhubung ke akuntansi dalam laporan keuangan, untuk memberi peringkat pada

kinerja keuangan suatu Perusahaan atau organisasi(Suleman, Marginingsih, and Susilowati 2019).

Untuk menilai kinerja keuangan suatu Perusahaan, rasio likuiditas, profitabilitas, aktivas dan solvabilitas adalah rasio keuangan yang paling umum digunakan(Munawir 2007). Namun, dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan analisis rasio likuiditas. Analisis rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan datang(Hery 2015).

Analisis rasio likuiditas dapat dilakukan berulang kali untuk melihat bagaimana likuiditas Perusahaan berkembang dari waktu ke waktu. Rasio lancar current ratio), rasio persediaan terhadap modal kerja bersih (Inventory to net working capital), rasio kas (cash ratio) dan rasio cepat adalah semua rasio likuiditas yang biasa digunakan Perusahaan secara keseluruhan dan kemampuan untuk mengubah asset lancar menjadi uang kas adalah dua aspek likuiditas(Mery and Ardini 2016).

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Rasio Likuiditas

Menurut (Kasmir 2008), Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek tepat waktu dan pengendalian yang cukup diperlukan untuk menjaga kegiatan dan kelancaran operasi perusahaan dan mencegah pelanggaran atau penyalahgunaan oleh karyawan. Semakin besar kemampuan Perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya akan berdampak pada kemungkinan mendapatkan pembiayaan dari kreditur jangka pendek untuk menjalankan bisnis. Untuk mengetahui rasio likuiditas, kita dapat menggunakan informasi modal kerja pos pos hutang lancar dan aktiva lancar.

2. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

(Kasmir 2008) menjelaskan bahwasannya terdapat tiga rasio likuiditas yang sering digunakan oleh sebuah Perusahaan yang meliputi, Rasio Lancar (Current Ratio), Rasio Cepat (Quick Ratio) dan Rasio Kas (Cash Ratio).

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Tabel 1.

Standar Penilaian Current Ratio (%)

Standar	Kriteria
200	Sangat Baik
<200 s/d 150	Baik
<150 s/d 100	Cukup Baik
<100 s/d 50	Kurang Baik
<50	Sangat Kurang Baik

Sumber : Kasmir (2008:143)

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Current ratio menunjukkan sejauh mana akitva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar.Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakintinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Current ratio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya current ratio yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karean menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampulabaan Perusahaan.

b. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Tabel 2.

Standar Penilaian Quick Ratio (%)	
Standar	Kriteria
150	Sangat Baik
<150 s/d 100	Baik
<100 s/d 50	Cukup Baik
<50 s/d 25	Kurang Baik
<25	Sangat Kurang Baik

Sumber : Kasmir (2008:143)

Rasio ini disebut juga acid test rasio yang juga digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penghitungan quick ratio dengan mengurangi aktiva lancar dengan persediaan. Hal ini dikarenakan persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang likuiditasnya rendah dan sering mengalami fluktuasi harga serta menimbulkan kerugian jika terjadi likuiditas. Jadi rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar. (Kasmir 2008), Mengatakan bahwa quick ratio umumnya dianggap baik adalah semakin besar rasio ini maka semakin baik kondisi perusahaan.

c. Rasio Kas (Cash Ratio)

Tabel 3.

Standar Penilaian Cash Ratio (%)	
Standar	Kriteria
50	Sangat Baik
<50 s/d 30	Baik
<30 s/d 25	Cukup Baik
<25 s/d 10	Kurang Baik
<10	Sangat Kurang Baik

Sumber : Kasmir (2008:143)

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan posisi kas yang dapat menutupi hutang lancar dengan kata lain cash ratio merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan kas yang dimiliki dalam manajemen kewajiban lancar tahun yang bersangkutan.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian kali ini adalah studi kasus, yang berarti penelitian ini memfokuskan diri pada satu subjek tertentu dan mempelajarinya sebagai suatu kasus.

2. Metode Penelitian

a) Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada data laporan keuangan PT Tunas Baru Lampung Tbk dari tahun 2020 hingga 2023.

b) Populasi dan Sampel

Penelitian ini menganalisis seluruh laporan keuangan PT Tunas Baru Lampung Tbk dari tahun 2020 hingga 2023.

c) Prosedur Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berasal dari laporan keuangan PT Tunas Baru Lampung Tbk dari tahun 2020 hingga 2023, yang dapat ditemukan di situs web perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tabel Penelitian

Tabel 4.

Aktiva PT Tunas Baru Lampung Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Aktiva Tidak Lancar	Total Aktiva
2020	8.027.179.000.000	11.404.114.000.000	19.431.293.000.000
2021	9.303.201.000.000	11.780.816.000.000	21.084.017.000.000
2022	11.374.948.000.000	12.298.696.000.000	23.673.644.000.000
2023	12.184.767.000.000	13.698.558.000.000	25.833.325.000.000

Sumber : Laporan Keuangan PT Tunas Baru Lampung Tbk

Tabel 5.

Liabilitas PT Tunas Baru Lampung Tbk

Tahun	Hutang Lancar	Hutang Jangka Panjang	Total Hutang
2020	5.385.025.000.000	8.157.412.000.000	13.542.437.000.000
2021	6.208.185.000.000	8.383.478.000.000	14.591.663.000.000
2022	9.485.740.000.000	7.355.670.000.000	16.841.410.000.000
2023	8.827.573.000.000	8.852.894.000.000	17.680.467.000.000

Sumber : Laporan Keuangan PT Tunas Baru Lampung Tbk

Tabel 6.

Persediaan (S) PT Tunas Baru Lampung Tbk

Tahun	Persediaan
2020	2.301.868.000.000
2021	2.568.577.000.000
2022	4.821.670.000.000
2023	5.127.727.000.000

Sumber : Laporan Keuangan PT Tunas Baru Lampung Tbk

Tabel 7.

Kas atau Setara Kas PT Tunas Baru Lampung Tbk

Tahun	Persediaan
2020	479.577.000.000
2021	690.577.000.000
2022	590.584.000.000
2023	529.257.000.000

Sumber : Laporan Keuangan PT Tunas Baru Lampung Tbk

2. Perhitungan

a. Rasio Likuiditas

Analisa rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo (Kasmir 2008). Tujuan analisis rasio likuiditas adalah untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

1) Current Ratio

Current Ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

1. Tahun 2020

$$\text{Current Ratio} = \frac{8.027.179.000.000}{5.385.025.000.000} \times 100\% \\ = 149 \%$$

2. Tahun 2021

$$\text{Current Ratio} = \frac{9.303.201.000.000}{6.208.185.000.000} \times 100\% \\ = 149,8 \%$$

3. Tahun 2022

$$\text{Current Ratio} = \frac{11.374.948.000.000}{9.485.740.000.000} \times 100\% \\ = 119,9 \%$$

4. Tahun 2023

$$\text{Current Ratio} = \frac{12.184.767.000.000}{8.827.573.000.000} \times 100\% \\ = 138 \%$$

Tabel 8.
Kinerja Keuangan Berdasarkan Current Ratio

Tahun	Rasio Lancar (QR)	Keterangan
2020	149%	Cukup Baik
2021	149,8%	Cukup Baik
2022	119,9%	Cukup Baik
2023	138%	Cukup Baik

Sumber : Data diolah

2) Quick Ratio

Rasio ini merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar dengan aktiva lancar tanpa menggunakan persediaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

1. Tahun 2020

$$\text{Quick Ratio} = \frac{8.027.179.000.000 - 2.301.868.000.000}{5.385.025.000.000} \times 100\% \\ = 106,3 \%$$

2. Tahun 2021

$$\text{Quick Ratio} = \frac{9.303.201.000.000 - 2.568.577.000.000}{6.208.185.000.000} \times 100\% \\ = 108,4 \%$$

3. Tahun 2022

$$\text{Quick Ratio} = \frac{11.374.948.000.000 - 4.821.670.000.000}{9.485.740.000.000} \times 100\% \\ = 69 \%$$

4. Tahun 2024

$$\text{Quick Ratio} = \frac{12.184.767.000.000 - 5.127.727.000.000}{8.827.573.000.000} \times 100\% \\ = 79,9 \%$$

Tabel 9.
Kinerja Keuangan Berdasarkan Quick Ratio

Tahun	Rasio Cepat (QR)	Keterangan
2020	106,3%	Baik

2021	108,4%	Baik
2022	69%	Cukup Baik
2023	79,9%	Cukup Baik

Sumber : Data diolah

3) Cash Ratio

Kemampuan kas dalam melunasi hutang lancar nya

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

1. Tahun 2020

$$\text{Cash Ratio} = \frac{479.577.000.000}{5.385.025.000.000} \times 100\% \\ = 0,08 \%$$

2. Tahun 2021

$$\text{Cash Ratio} = \frac{690.577.000.000}{6.208.185.000.000} \times 100\% \\ = 0,11 \%$$

3. Tahun 2022

$$\text{Cash Ratio} = \frac{590.584.000.000}{9.485.740.000.000} \times 100\% \\ = 0,06 \%$$

4. Tahun 2023

$$\text{Cash Ratio} = \frac{529.257.000.000}{8.827.573.000.000} \times 100\% \\ = 0,05 \%$$

Tabel 10.

Kinerja Keuangan Berdasarkan Quick Ratio

Tahun	Rasio Cepat (QR)	Keterangan
2020	0,08%	Sangat Kurang Baik
2021	0,11%	Sangat Kurang Baik
2022	0,06%	Sangat Kurang Baik
2023	0,05%	Sangat Kurang Baik

Sumber : Data diolah

Pembahasan

Berdasarkan data diolah diatas menunjukkan hasil penelitian dari rasio likuiditas PT Tunas Baru Lampung Tbk memiliki current ratio, quick ratio dan cash ratio yang mengalami keadaan berbeda. Pada current ratio, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kinerja keuangan perusahaannya. Pada tahun 2020 PT Tunas Baru Lampung Tbk memiliki current ratio sebesar 149% dianggap cukup baik. Kemudian pada tahun 2021 current ratio mengalami peningkatan sebesar 8% selisih dari 149%-149,8%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa current ratio dianggap baik dari standar cukup baik current ratio yaitu <150 s/d 100%, berarti setiap Rp.1 lancar di jamin dengan Rp,8 aktiva lancar. Pada tahun 2022 current ratio sebesar 119,9% kemudian untuk tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 138% dengan selisih 18,1% karena aktiva lancar lebih besar dari pada utang lancar. Hal ini dapat dilihat bahwa kondisi pada kinerja keuangan current ratio mengalami fluktuatif atau tidak stabil.

Quick ratio PT Tunas Baru Lampung Tbk pada tahun 2020 memiliki quick ratio 106,3% dianggap sangat baik dari standar baik 100%. Kemudian pada tahun 2021 quick ratio mengalami peningkatan sebesar 2,1% selisih dari 108,4%-106,3%. Dari data tersebut

diketahui bahwa quick ratio di anggap sangat baik dari standar quick ratio yaitu 100%. Pada tahun 2022 quick ratio mengalami penurunan sangat tinggi sebesar 39,4% diperoleh dari selisih 108,4%-69% dan tahun 2023 quick ratio mengalami peningkatan 10,9% dari selisih 79,9%-69% berarti Perusahaan masih bisa menjamin hutang jangka pendeknya dan setiap Rp.1 hutang lancar di jamin dengan Rp,10,9 aktiva lancar.

Selanjutnya standar rasio kas paling baik sebesar 50% artinya semakin mendekati maka semakin baik kinerja keuangannya. PT Tunas Baru Lampung Tbk tahun 2020-2023 dikategorikan sangat kurang baik dan Perusahaan belum mampu dalam melunasi utang jangka panjangnya. Pada tahun 2020 memiliki cash ratio 0,08% diketahui bahwa cash ratio dianggap sangat kurang baik dari standar baik 30%. Pada tahun 2021 cash ratio nya meningkat 0,03% selisih antara 0,11%-0,08%. Kemudian tahun 2022 PT Tunas Baru Lampung Tbk mengalami penurunan cukup banyak yaitu 0,06% jika dilihat dari standar baik, Perusahaan masih memerlukan untuk melunasi hutangnya. Pada tahun 2023 perusahaan memiliki cash ratio 0,05% ini adalah penurunan yang dikategorikan sangat tidak baik dengan selisih 0,01% dari tahun 2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil yang ada pada laporan keuangan PT Tunas Baru Lampung Tbk dengan menggunakan analisis rasio likuiditas selama periode 2020–2023, kita dapat menghasilkan kesimpulan berikut:

1. Current Ratio Kinerja Keuangan PT Tunas Baru Lampung Tbk dikatakan dalam keadaan cukup baik. Nilai tertinggi diperoleh pada tahun 2022 sebesar 149,9% dan nilai terendahnya terjadi di tahun 2022 sebesar 119,9%. Kondisi ini Perusahaan masih dalam kondisi sangat baik dan dapat dikatakan bisa melunasi hutang jangka pendeknya.
2. Quick Ratio Kinerja Keuangan PT Tunas Baru Lampung Tbk selama 4 tahun dinyatakan baik berada diatas angka 100%. Nilai tertinggi 108,4% tahun 2021 dan nilai terendah 69% pada tahun 2022. Kondisi ini Perusahaan dapat dikatakan baik dalam membayar kewajiban lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.
3. Cash Ratio Kinerja Keuangan PT Tunas Baru Lampung Tbk periode tahun 2020-2023 dikatakan sangat tidak baik karena mengalami penurunan dan Perusahaan belum bisa melunasi hutang lancarnya.

Selama periode 2020–2023, PT Tunas Baru Lampung Tbk memiliki keadaan keuangan yang baik. Namun, karena PT Tunas Baru Lampung Tbk mengalami penurunan dalam cash ratio kinerja keuangannya, PT Tunas Baru Lampung Tbk harus mengurangi hutang jangka pendeknya dan menggunakan lebih banyak kas untuk melunasi hutang jangka pendeknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Umi, Sudarwati, and Rochmi Widayanti. 2017. "ANALISIS FINANCIAL DISTRESS PADA PT TUNAS BARU LAMPUNG TBK DI BURSA EFEK INDONESIA." *Jurnal Organisasi Dan Manajemen* Volume 13 (Nomor 2): 130–31.
- Aprilia, Visca Angga, Ninik Anggraini, and Ahmad Yani. 2023. "PENERAPAN PSAK 73 TERHADAP LAPORAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN RELEVANSI LAPORAN KEUANGAN." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* Volume 2 (Nomor 1): 3.
- Barus, Michael Agyarana, Nengah Sudjana, and Sri Sulasmiyati. 2017. "PENGUNAAN RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Pada PT. Astra Otoparts, Tbk Dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 44 (No.1): 165.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.

- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mery, Andayani, and Lilis Ardini. 2016. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PT. SMART TBK." Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Volume 5 (Nomor 7): 4.
- Munawir. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Empat. Cetakan Ke. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Sukma, Made Anggia Pramita, and I Ketut Yadnyana. 2016. "Komparasi Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Dan Manajemen Laba Sebelum Dan Sesudah Adopsi IFRS." E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Vol.5 (No.4): 659.
- Suleman, Dede, Ratnawaty Marginingsih, and Isnurrini Hidayat Susilowati. 2019. Manajemen Keuangan. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta.
- Yordan, Haryono, Hendri Nedi, and Japlani Ardiansyah. 2020. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR." Jurnal Akuntansi AKTIVA Vol 1 (No 1): 43.